

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Bukittinggi September 2018

Pada Bulan
September 2018
Kota Bukittinggi
mengalami
Inflasi sebesar
0,10 persen.

- Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada 6 (enam) kelompok pengeluaran yaitu : kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,01 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 1,05 persen, kelompok sandang sebesar 0,03 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 2,47 persen dan kelompok transport, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen.
- Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan bulan September 2018 sebesar 0,80 persen dan untuk laju inflasi year on year (September 2018 terhadap September 2017) sebesar 1,91 persen.
- Pada bulan September 2018, dari 82 kota IHK, 16 kota mengalami inflasi sedangkan 66 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bengkulu sebesar 0,59 persen dan terendah di Kota Bungo sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Pare pare sebesar -1,59 persen dan terendah di Kota Tegal, Singkawang, Samarinda dan Kota Ternate sebesar -0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-03 di Pulau Sumatera dan urutan ke-08 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan September 2018 secara umum menunjukkan adanya kenaikan pada kelompok-kelompok selain kelompok Bahan Makanan. Di Kota Bukittinggi pada bulan September 2018 terjadi Inflasi sebesar 0,10 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 128,91 persen pada bulan Agustus 2018 menjadi 129,04 persen pada bulan September 2018. Laju inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai bulan September 2018 sebesar 0,80 persen dan untuk laju inflasi year on year (September 2018 terhadap September 2017) sebesar 1,91 persen.

Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 6 (enam) kelompok pengeluaran yaitu : kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,01 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 1,05 persen, kelompok sandang sebesar 0,03 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 2,47 persen dan kelompok transport, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen. Sementara itu ada 1 (satu) kelompok pengeluaran yang mengalami Deflasi yaitu : kelompok Bahan Makanan -1,24 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga selama bulan September 2018 antara lain : Bahan Bakar Rumah tangga, Uang Sekolah Dasar Swasta, Belut, Apel, Beras, Kentang, Sepat Siam, Uang Sekolah Menengah Pertama Swasta, Laptop/Notebook, Tarif kendaraan Travel, Besi Beton, Seng, Jeruk Nipis/Limau, Mie dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan September 2018 antara lain : Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Cat Tembok, Cabe Merah, Jeruk, Telur Ayam ras, Ikan Tongkol/Ambu-ambu, Ikan Dencis, jengkol, Buncis, Petai dan komoditas lainnya.

Tabel 1

Inflasi Kota Bukittinggi September 2018, Tahun Kalender 2018, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK September 2017	IHK Desember 2017	IHK September 2018	Inflasi / Deflasi 2018 *)	Tahun Kalender **)	Y o Y ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM / TOTAL	126.62	128.02	129.04	0.10	0.80	1.91
1. BAHAN MAKANAN	138.34	141.47	138.35	-1.24	-2.21	0.01
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	124.88	125.20	128.16	0.01	2.36	2.63
3. PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	125.37	127.18	127.46	1.05	0.22	1.67
4. SANDANG	110.89	110.75	111.79	0.03	0.94	0.81
5. KESEHATAN	121.27	121.73	126.64	0.12	4.03	4.43
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	127.37	130.18	134.67	2.47	3.45	5.73
7. TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	122.92	123.07	125.92	0.05	2.32	2.44

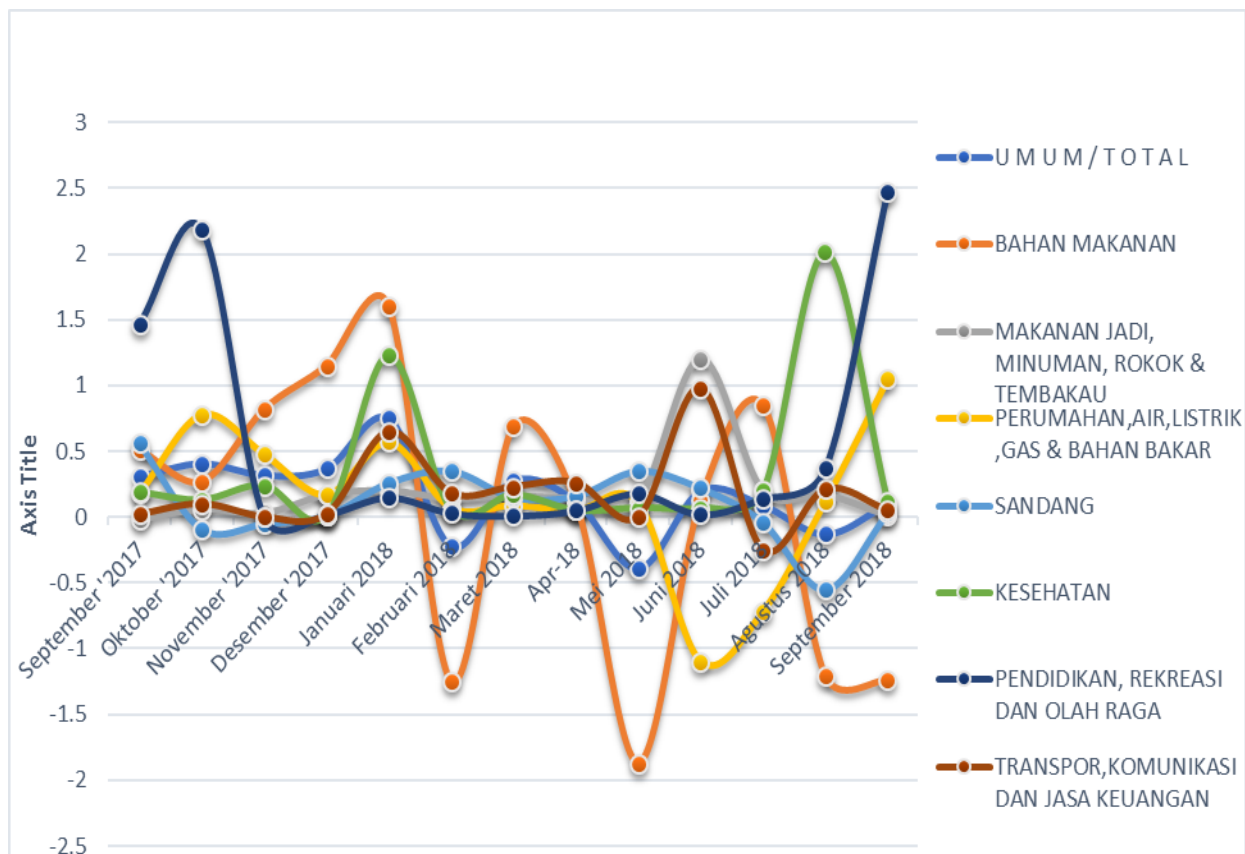
*) Persentase perubahan IHK bulan September 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK September 2018 terhadap IHK bulan Desember 2017

*) Persentase perubahan IHK bulan September 2018 terhadap IHK bulan September 2017

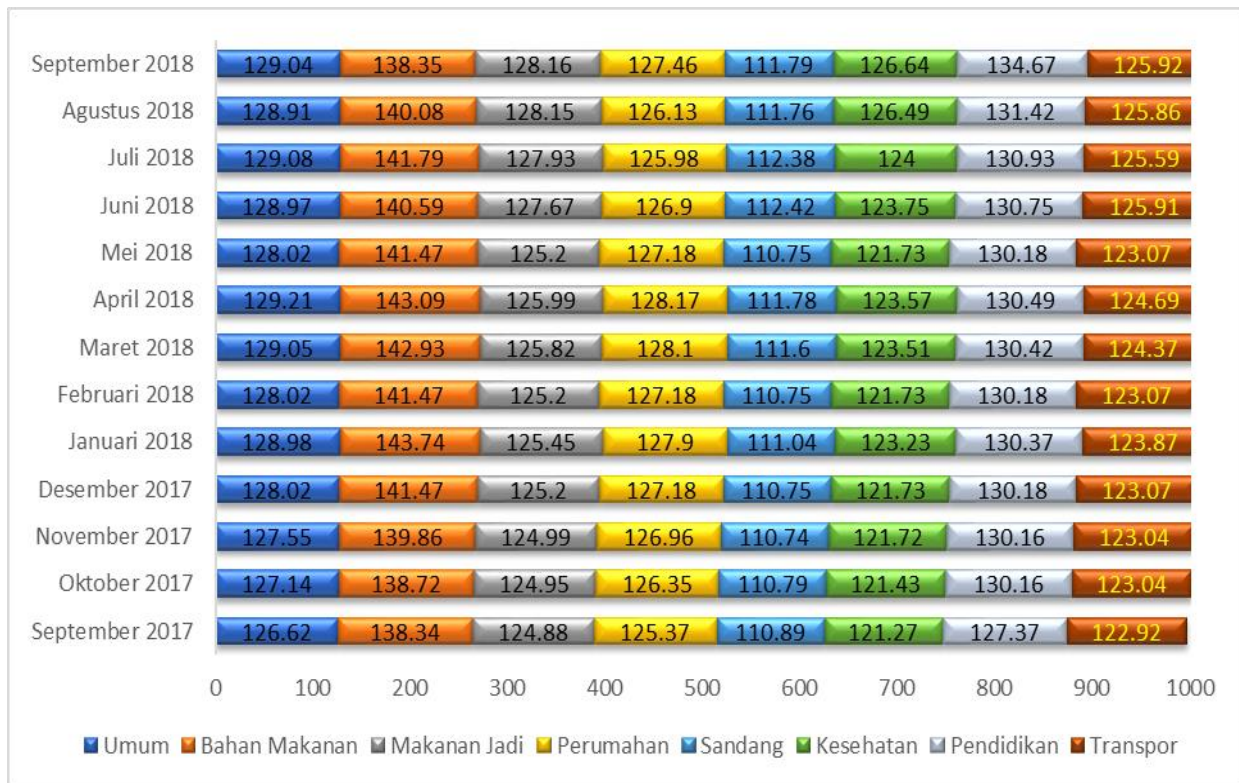
Grafik 1

Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran September 2017 s/d September 2018



Grafik 2

**Indeks Harga Konsumen (IHK) September 2017 s/d September 2018
Menurut Kelompok Pengeluaran**



3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/Deflasi

Pada bulan September 2018, di Kota Bukittinggi 6 (enam) kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan Inflasi yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0013 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0.2206 persen, kelompok sandang sebesar 0.0021 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0059 persen, Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,1714 persen dan Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0070 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/sumbangan Deflasi adalah kelompok bahan makanan sebesar -0.3088 persen,

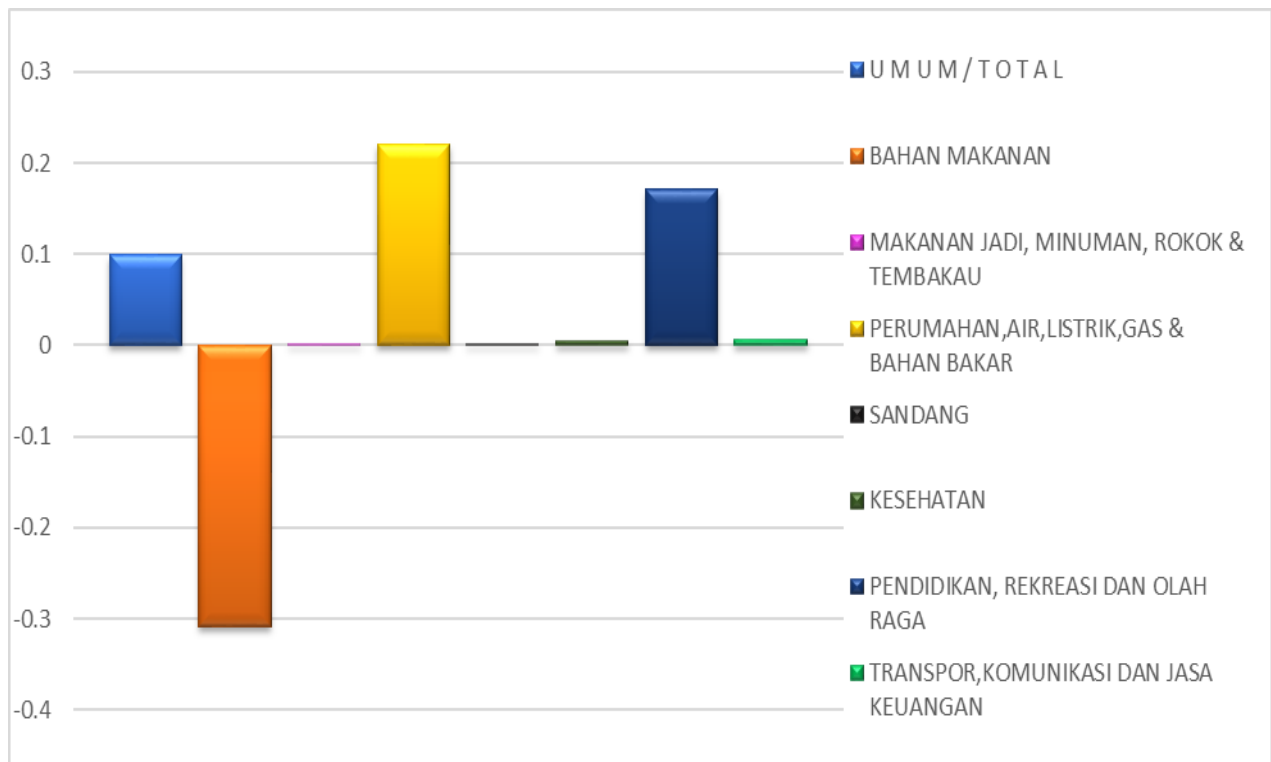
Tabel 2

**Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
September 2018**

Kelompok Pengeluaran	Andil Deflasi
[1]	[2]
UMUM / TOTAL	0.0995
BAHAN MAKANAN	-0,3088
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0,0013
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	0,2206
SANDANG	0.0021
KESEHATAN	0,0059
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0,1714
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0,0070

Grafik 3

**Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
September 2018**



4. URAIAN INFLASI KOTA BUKITTINGGI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

4.1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan September 2018 mengalami Deflasi sebesar -1,24 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 140,08 persen pada bulan Agustus 2018 menjadi 138,35 persen pada bulan September 2018. Dari 11 subkelompok yang ada, 4 subkelompok mengalami Deflasi dan 7 subkelompok lainnya mengalami Inflasi. Deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok Daging dan hasil-hasilnya sebesar -6,02 persen dan terendah terjadi pada subkelompok Telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar -1,03 persen. Sedangkan Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok Ikan diawetkan sebesar 1,52 persen dan terendah terjadi pada subkelompok Kacang-kacangan sebesar 0,03 persen.

Pada bulan September 2018 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan Deflasi sebesar -0,3088 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan Deflasi adalah Daging Ayam Ras sebesar -0,1737 , bawang merah sebesar -0,1132 persen, Cabai Merah sebesar -0,0339 persen, Jeruk sebesar -0,0282 persen, telur ayam ras sebesar -0,0277 persen, ikan tongkol/ambu-ambu sebesar -0,0264 persen, dencis sebesar -0,0194 persen, jengkol sebesar -0,0177, Buncis sebesar -0,0134, petai sebesar -0,0109 persen dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi antara lain Belut sebesar 0,0626, Apel sebesar 0,0467, Beras sebesar 0,0340 persen, kentang sebesar 0,0250 persen, Sepat siam sebesar 0,0142 persen, jeruk nipis/limau sebesar 0,0046 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan September 2018 mengalami Inflasi sebesar 0,01 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 128,15 persen pada bulan Agustus 2018 menjadi 128,16 persen pada bulan September 2018. Inflasi terjadi pada subkelompok makanan jadi sebesar 0,07 persen.

Pada bulan September 2018 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0013 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah Mie sebesar 0,0045, sate sebesar 0,0031 persen dan gado-gado sebesar 0,0005 persen

4.3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan September 2018 mengalami Inflasi sebesar 1,05 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 126,13 persen pada bulan Agustus 2018 menjadi 127,46 persen pada bulan September 2018. Inflasi terjadi pada subkelompok Bahan bakar, penerangan dan air sebesar 4,57 persen dan subkelompok Perlengkapan Rumah Tangga sebesar 0,01 persen.

Pada bulan September 2018 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,2206 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah Bahan bakar

rumah tangga sebesar 0,2462 persen, besi beton sebesar 0,0059 persen, seng sebesar 0,0050 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.4 Sandang

Kelompok sandang pada bulan September 2018 mengalami Inflasi sebesar 0,03 persen, atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 111,76 persen pada bulan Agustus 2018 menjadi 111,79 persen pada bulan September 2018. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah subkelompok sandang anak-anak sebesar 0,01 persen dan subkelompok Barang pribadi dan Sandang lain sebesar 0,14 persen.

Pada bulan September 2018 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0021 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah komoditas Emas perhiasan sebesar 0,0023.

4.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan September 2018 ini mengalami Inflasi sebesar 0,12 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 126,49 persen pada bulan Agustus 2018 menjadi 126,64 persen pada bulan September 2018. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah Subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,27 persen.

Pada bulan September 2018 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0059 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas pasta gigi sebesar 0,0032 persen, shampoo sebesar 0,0016 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada bulan September 2018 ini mengalami Inflasi sebesar 2,47 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 131,42 persen pada bulan Agustus 2018 menjadi 134,67 persen pada bulan September 2018. Inflasi terjadi pada subkelompok Pendidikan sebesar 4,34 persen dan subkelompok Perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,67 persen .

Pada bulan September 2018 kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,1714 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas sekolah Dasar Swasta sebesar 0,1565 persen, sekolah menengah pertama sebesar 0,0075 persen dan laptop/notebook sebesar 0,0074 persen .

4.7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan September 2018 ini mengalami Inflasi sebesar 0,05 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen

(IHK) dari 125,86 persen pada bulan Agustus 2018 menjadi 125,92 persen pada bulan September 2018. Inflasi terjadi pada subkelompok transpor sebesar 0,07 persen.

Pada bulan September 2018 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0070 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah tarif kendaraan travel sebesar 0,0070 persen.

5. PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan September 2018, dari 82 kota IHK, 16 kota mengalami inflasi sedangkan 66 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bengkulu sebesar 0,59 persen dan terendah di Kota Bungo sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Pare pare sebesar -1,59 persen dan terendah di Kota Tegal, Singkawang, Samarinda dan Kota Ternate sebesar -0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-03 di Pulau Sumatera dan urutan ke-08 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

5.1 Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan September 2018, 7 kota mengalami Inflasi dan 16 kota lainnya mengalami Deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bengkulu sebesar 0,59 persen dan terendah terjadi di Kota Bungo sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di kota Tanjung Pandan sebesar -1,12 persen dan terendah terjadi di kota Batam sebesar -0,09 persen.

Tabel 3
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota
Di Pulau Sumatera September 2018 (2012=100)

Kota		IHK September 2018	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	BENGKULU	142.79	0.59	2.11	2.87
2	SIBOLGA	139.02	0.39	1.78	3.61
3	BUKITTINGGI	129.04	0.10	0.80	1.91
4	MEDAN	137.28	0.09	0.09	1.46
5	PANGKAL PINANG	139.54	0.05	1.89	3.30
6	PADANGSIDIMPUAN	131.70	0.04	1.19	2.88
7	BUNGO	131.25	0.01	1.24	2.56
8	BATAM	134.53	-0.09	1.76	3.34
9	TANJUNG PINANG	131.98	-0.13	1.32	2.18
10	METRO	138.39	-0.19	0.87	1.42
11	BANDAR LAMPUNG	134.36	-0.20	2.32	3.13
12	PEKANBARU	135.10	-0.21	1.46	2.62
13	PEMATANG SIANTAR	137.47	-0.24	0.96	1.91
14	DUMAI	134.38	-0.26	0.42	1.66
15	LUBUKLINGGAU	130.98	-0.29	1.78	3.30
16	PADANG	138.18	-0.35	1.38	2.79
17	PALEMBANG	130.39	-0.40	1.46	2.52
18	MEULABOH	132.57	-0.41	0.57	2.94
19	JAMBI	131.91	-0.53	0.99	3.43
20	BANDA ACEH	126.60	-0.75	0.66	2.20
21	TEMBILAHAN	136.99	-0.75	1.15	2.27
22	LHOKSEUMAWE	128.78	-0.85	0.19	2.30
23	TANJUNG PANDAN	141.85	-1.12	1.64	3.74

5.2 Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan September 2018, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK, 5 kota mengalami Inflasi dan 21 kota lainnya mengalami Deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Kediri sebesar 0,20 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Sumenep sebesar 0,02 persen. Deflasi tertinggi terjadi di kota Banyuwangi sebesar -0,49 persen dan terendah terjadi di Kota Tegal sebesar -0,01 persen.

Tabel 4

Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di Pulau Jawa September 2018 (2012=100)

	Kota	IHK September 2018	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	KEDIRI	128.17	0.20	1.10	1.65
2	SURABAYA	133.88	0.15	2.00	3.10
3	SEMARANG	131.57	0.09	1.89	2.73
4	TANGERANG	141.64	0.06	2.42	3.55
5	SUMENEP	129.41	0.02	1.75	2.80
6	TEGAL	129.95	-0.01	1.98	2.98
7	JEMBER	129.32	-0.05	1.92	2.77
8	BEKASI	130.86	-0.07	3.23	3.75
9	KUDUS	139.44	-0.07	2.03	2.90
10	PURWOKERTO	130.30	-0.08	1.76	2.83
11	YOGYAKARTA	130.29	-0.11	1.48	2.77
12	MADIUN	131.09	-0.12	1.93	2.65
13	DKI JAKARTA	133.68	-0.13	2.07	2.88
14	CILACAP	136.12	-0.13	2.00	3.03
15	DEPOK	131.95	-0.14	2.10	2.64
16	CILEGON	140.30	-0.14	1.78	2.60
17	SURAKARTA	127.98	-0.19	1.40	2.68
18	SERANG	143.51	-0.21	2.58	3.47
19	BANDUNG	132.39	-0.24	2.14	3.26
20	BOGOR	134.82	-0.26	2.24	3.37
21	CIREBON	128.59	-0.27	1.70	2.51
22	TASIKMALAYA	131.49	-0.27	1.73	2.30
23	SUKABUMI	132.77	-0.30	1.96	2.82
24	MALANG	133.22	-0.31	1.62	2.42
25	PROBOLINGGO	128.14	-0.32	0.90	1.70
26	BANYUWANGI	127.82	-0.49	1.14	2.17

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 4 kota mengalami inflasi dan 29 kota lainnya mengalami deflasi. Dengan Inflasi tertinggi terjadi di Kota Jayapura sebesar 0,45 persen

dan terendah di Kota Palangkaraya sebesar 0,02 persen. Sedangkan Deflasi tertinggi terjadi di Kota Pare-pare sebesar -1,59 persen dan yang terendah terjadi di kota Singkawang, Samarinda dan Kota Ternate sebesar -0,01 persen.

Tabel 5

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa September 2018 (2012=100)**

Kota		IHK September 2018	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	JAYAPURA	136.30	0.45	3.45	5.63
2	MAUMERE	125.68	0.27	1.41	1.50
3	TUAL	152.30	0.14	-0.66	-0.86
4	PALANGKARAYA	130.19	0.02	2.36	2.69
5	SINGKAWANG	137.13	-0.01	3.80	4.49
6	SAMARINDA	137.45	-0.01	2.90	3.35
7	TERNATE	136.70	-0.01	2.91	3.67
8	BANJARMASIN	133.24	-0.05	1.62	2.04
9	GORONTALO	128.58	-0.06	1.19	1.79
10	MANOKWARI	127.86	-0.09	2.67	2.56
11	SAMPIT	137.05	-0.10	4.48	5.57
12	BIMA	136.33	-0.22	1.45	3.70
13	PONTIANAK	143.76	-0.27	2.69	2.58
14	TANJUNG	133.06	-0.28	1.94	3.21
15	MATARAM	131.16	-0.29	1.87	2.94
16	MAMUJU	132.08	-0.30	1.38	1.95
17	BULUKUMBA	140.66	-0.38	3.19	3.19
18	AMBON	127.02	-0.45	0.98	-0.56
19	WATAMPONE	132.24	-0.50	4.18	4.35
20	DENPASAR	130.18	-0.52	2.37	3.61
21	KENDARI	128.03	-0.54	2.20	1.70
22	BALIKPAPAN	138.77	-0.60	2.94	3.94
23	PALOPO	133.08	-0.69	3.43	4.39
24	SINGARAJA	141.01	-0.71	0.97	3.54
25	TARAKAN	143.93	-0.73	2.53	2.82
26	MANADO	130.12	-0.79	1.10	1.45
27	KUPANG	132.09	-0.83	0.29	1.96
28	MAKASSAR	134.56	-0.85	1.86	3.02
29	MERAUKE	137.34	-0.94	2.67	4.43
30	BAU-BAU	133.46	-0.96	0.54	0.61
31	SORONG	134.91	-1.14	4.96	4.64
32	PALU	135.39	-1.22	2.11	2.52
33	PARE-PARE	127.39	-1.59	0.88	1.55

Tabel 6

**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/
Sub Kelompok September 2018 (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok	IHK Agustus 2018	Inflasi/ Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M / T O T A L	129.04	0.10	0.80	1.91
I. BAHAN MAKANAN	138.35	-1.24	-2.21	0.01
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	145.36	0.60	0.87	4.78
Daging dan Hasil-hasilnya	131.48	-6.02	-0.81	1.48
Ikan Segar	140.02	0.19	6.82	3.90
Ikan Diawetkan	141.08	1.52	2.59	3.87
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	144.93	-1.03	4.45	4.25
Sayur-sayuran	163.26	-1.13	0.18	-2.31
Kacang - kacang	106.64	0.03	-0.27	-0.74
Buah - buahan	122.05	0.64	-0.76	-2.96
Bumbu - bumbu	150.21	-4.83	-24.22	-13.34
Lemak dan Minyak	109.86	0.10	-0.72	-0.99
Bahan Makanan Lainnya	119.38	0.09	12.03	10.68
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	128.16	0.01	2.36	2.63
Makanan Jadi	118.03	0.07	0.98	1.49
Minuman yang Tidak Beralkohol	109.49	-0.26	0.99	0.55
Tembakau dan Minuman Beralkohol	164.47	0.00	5.52	5.63
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	127.46	1.05	0.22	1.67
Biaya Tempat Tinggal	118.79	-0.18	1.36	1.39
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	160.21	4.57	-3.12	1.77
Perlengkapan Rumah tangga	116.01	0.01	2.66	2.78
Penyelenggaraan Rumah tangga	120.77	-0.11	1.30	2.24
IV. SANDANG	111.79	0.03	0.94	0.81
Sandang Laki-laki	124.34	0.00	0.40	0.36
Sandang Wanita	106.73	-0.02	0.58	0.69
Sandang Anak-anak	107.26	0.01	-0.19	-0.19
Barang Pribadi dan Sandang Lain	109.02	0.14	2.87	2.30
V. KESEHATAN	126.64	0.12	4.03	4.43
Jasa Kesehatan	135.64	0.00	8.20	8.20
Obat-obatan	113.10	0.00	3.47	3.78
Jasa Perawatan Jasmani	124.69	0.00	1.28	1.28
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	126.18	0.27	1.84	2.59
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	134.67	2.47	3.45	5.73
Pendidikan	145.58	4.34	4.34	8.53
Kursus-kursus / Pelatihan	138.01	0.00	3.68	3.68
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	109.73	0.67	3.90	4.09
Rekreasi	131.71	0.00	0.55	0.62
Olahraga	101.93	0.00	0.00	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	125.92	0.05	2.32	2.44
Transpor	132.42	0.07	2.29	2.47
Komunikasi Dan Pengiriman	103.40	0.00	0.99	1.00
Sarana dan Penunjang Transpor	135.41	0.00	6.07	6.10
Jasa Keuangan	124.08	0.00	0.00	0.00



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id